

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Program acara “Kajian Islami” radio Bonansa FM Kediri adalah program dengan format talk show interaktif bersama ustadz Drs. H. Muallif, yang menyajikan siraman rohani dalam mempertebal iman kita kepada Allah SWT. Acara “Kajian Islami” diisi dari kalangan ustadz, maupun tokoh –tokoh mempunyai latar belakang pendidikan keilmuan agama. Topik program “Kajian Islami” ini merupakan tema-tema yang berkaitan dengan bidang keilmuan, dengan durasi yang terbagai menjadi 4 (empat) segment. Audiens program acara “Kajian Islam” ini adalah masyarakat umum serta para pelajar dan mahasiswa yang ingin menambah wawasannya terhadap keilmuan agama Islam. “Kajian Islami” adalah acara dakwah radio yang hadir di tengah era modern untuk menyampaikan wawasan pengetahuan agama Islam yang beda dengan acara religi pada umumnya, untuk sarana mengembangkan dakwah Islam yang mulai tergeser dengan budaya modern.
- 2 Strategi dakwah yang digunakan dalam acara “Kajian Islami” banyak ditentukan oleh kemampuan dan kepiawaian seorang

programmer, penyiar, dan narasumber, yang berperan sebagai perencana dan penformat acara “Kajian Islami” dengan menggunakan media jejaring sosial sebagai media dakwah yang efektif. Peran programmer, penyiar, dan narasumber sangat penting karena sukses menggunakan metode dan merencanakan pesan untuk menyampaikan ke masyarakat atau pendengar. Programmer, penyiar dan narasumber sangat berpengaruh pada suksesnya program acara “Kajian Islami” dan Radio Bonansa FM sebagai media dakwah Islam.

B. Saran-saran

1. Kepada pengelola radio Bonansa FM Kediri disarankan untuk selalu mempertahankan serta menaikkan mutu acara. Selalu menciptakan program acara yang diminati banyak masyarakat, seperti acara “Kajian Islami” yang menarik dan terus memberi wawasan yang luas tentang pengetahuan agama Islam.
2. Untuk pengelola “Kajian Islami” disarankan agar selalu mempertahankan eksistensi “Kajian Islami” karena sangat penting di era modern, sebagai kontrol dan sumber pengetahuan tentang agama Islam dan sebagai sarana media dakwah yang terus eksis ditengah persaingan radio.